PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT MODAL KERJA NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)TBK UNIT BENTENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Nur Qadri[1], Syariyuddin Yusuf[2], Hernianti Harun[3]
Email: nurqadri19@gmail.com[1], syarifuddin6798@gmail.com[2], herniantiharunanty@gmail.com[3]
[1,2,3]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl.Jend. Ahmad Yani No.KM .6, Bukit Harapan, Kec.Soreang, Kota Parepare,Sulawesi Selatan
Kode Pos 91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dan informasi non-akuntansi terhadap pengambilan keputusan kredit modal kerja nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut selama kurang lebih dua bulan, yaitu dari bulan Maret hingga April 2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit modal kerja nasabah. (2) Informasi non-akuntansi juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit modal kerja nasabah. Dengan demikian, baik informasi akuntansi maupun non-akuntansi terbukti berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan kredit modal kerja di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng. Dengan kata lain, keputusan pemberian kredit di BRI Unit Benteng tidak hanya berdasarkan angka-angka keuangan, tetapi juga mempertimbangkan aspek non-keuangan yang dapat memengaruhi kemampuan dan kemauan peminjam untuk membayar kembali pinjaman.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Pengambilan Keputusan, Kredit Modal Kerja

Abstract

This study aims to examine the influence of accounting information and non-accounting information on working capital loan decision-making for customers at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Benteng Unit, Sidenreng Rappang Regency. The research was conducted over approximately two months, from March to April 2021. The instrument used in this study was a self-developed questionnaire. Data were collected using appropriate techniques to meet the research objectives and analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that: (1) accounting information has a significant influence on the decision-making process for customer working capital loans, and (2) non-accounting information also has a significant influence on the decision-making process. These findings indicate that both accounting and non-accounting information play a significant role in the loan approval decisions at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Benteng Unit. In other words, credit decisions at BRI Benteng Unit are based not only on financial data but also on non-financial factors that may affect a borrower's ability and willingness to repay the loan.

Keywords**: **Accounting Information, Non-Accounting Information, Decision Making, Working Capital Credit, Multiple Linear Regression

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan industri jasa yang memiliki peran vital dalam perekonomian, terutama dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui produk seperti tabungan, giro, dan deposito, yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Dengan demikian, bank berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat [4].

Salah satu jenis kredit yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), adalah **kredit modal kerja**. Kredit ini diberikan untuk membiayai kebutuhan operasional usaha, seperti memperluas usaha, menambah tenaga kerja, atau meningkatkan kapasitas produksi. Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan tambahan modal kerja agar tidak mengalami gangguan cashflow yang dapat menghambat operasionalnya. Oleh karena itu, keputusan pemberian kredit modal kerja menjadi sangat penting dan harus didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan.

Dalam praktiknya, bank menggunakan dua jenis informasi dalam proses analisis kredit, yaitu **informasi akuntansi** dan **informasi non-akuntansi**. Informasi akuntansi mencakup data keuangan seperti laporan keuangan, arus kas, dan rasio keuangan, sedangkan informasi non-akuntansi meliputi aspek-aspek seperti karakter peminjam, riwayat usaha, reputasi, dan hubungan sosial. Kedua jenis informasi ini diperlukan untuk menilai kelayakan calon debitur secara komprehensif.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya memahami sejauh mana kedua jenis informasi tersebut memengaruhi keputusan kredit, khususnya dalam konteks kredit modal kerja. Di tengah meningkatnya permintaan pembiayaan dari sektor UMKM, bank dituntut untuk membuat keputusan kredit yang cepat namun tetap tepat sasaran agar risiko kredit dapat diminimalkan dan pembiayaan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Pemilihan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, BRI dikenal sebagai bank BUMN yang memiliki fokus besar terhadap pembiayaan sektor mikro dan UMKM. Kedua, BRI Unit Benteng aktif menyalurkan berbagai jenis kredit, termasuk kredit modal kerja, kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang. Ketiga, keberhasilan BRI dalam menjaga kinerja keuangan dan menekan risiko kredit menjadikan bank ini relevan untuk dikaji dalam konteks pengambilan keputusan kredit berdasarkan informasi akuntansi dan non-akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan relevansi topik ini. Informasi akuntansi seperti laporan laba rugi dan arus kas memengaruhi keputusan pemberian kredit pada bank perkreditan rakyat di Yogyakarta [1]. Sementara itu, informasi non-akuntansi, seperti karakter peminjam dan kondisi pasar, berperan penting dalam analisis kelayakan kredit pada lembaga keuangan mikro [2]. Selain itu, kombinasi informasi akuntansi dan non-akuntansi secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan kredit pada Bank BUMN [3].

Dengan mengacu pada temuan-temuan tersebut, penelitian ini berupaya untuk memperkuat bukti empiris mengenai pengaruh informasi akuntansi dan non-akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit, khususnya pada kredit modal kerja di BRI Unit Benteng. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan kredit yang lebih efektif dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [19]. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni 180 nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Slovin* jenuh. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 64 orang. Jumlah ini di dapat dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180(10\%)^2}$$

= 64.28 dibulatkan menjadi 64 orang

Adapun jumlah sampel sebanyak 64 Responden nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati [19].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Diberi skor 5
2. S : Setuju Diberi skor 4
3. KS : Kurang setuju Diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
5. ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data [19]. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan metode angket.

Metode analisis dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan analisis regresi logistik yang merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) [10]. Bentuk matematisnya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e}$$

Dimana :

Y	= Pengambilan Keputusan Kredit Nasabah
α	= Konstanta
β1,β2,	= Koefisien regresi
X1	= Informasi Akuntansi
X2	= Informasi Non Akuntansi
e	= Error (tingkat kesalahan)

Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen [15]. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
4) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Menurut [20] Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Cara pengambilan keputusan uji f sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
3) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
4) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (*AdjustedR*^{2})

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1 [12], semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1 maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen [11].

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, dilihat dari dari sisa DH dan sisa tunggakan ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Sisa Daftar Hitam dan Sisa Tunggakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng

Laba/ Rugi	Des-2020	Jan – 2021
Pinjaman Saldo		
Kepedes	23.463.480.685,52	22.765.746.858,52
KUR Mikro	0,00	0,00
KUR Mikro Baru	30.637.117.994,00	30.664.405.043,00
Bnguna Mikro	4.193.645.028,00	3.987.109.560,00
Kupedes Rakyat	618.065.859,00	534.575.931,00
Sisa Daftar Hitam		
Sisa DH – Kepedes	4.013.852.800,00	3.997.647.399,00
Sisa DH – KUR Mikro	2.033.804.689,00	2.021.154.689,00
Sisa DH – Bnguna Mikro	524.211.377,00	524.211.377,00
Sisa DH – Kupedes Rakyat	0.00	0.00
Sisa DH – KUR Mikro Baru	1.034.924.570,00	1.032.949.169,00
Sisa Tunggakan		
DPK Kepedes	303.601.217,00	721.846.675,00
DPK KUR Mikro	0,00	0,00
DPK Briguna Mikro	619.953.049,00	1.279.918.443,00
DPK Kupedes Rakyat	86.890.134,00	55.238.338,00
DPK KUR Mikro Baru	48.785.000,00	96.560.149,00

Sumber: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng

Pada tabel 1 laporan keuangan Unit Benteng dilihat dari pemberian kredit yang dilakukan ada sebanyak empat item yakni Kepedes, KUR Mikro Baru, Briguna Mikro, Kupedes Rakyat. Besarnya penyaluran pemberian kredit yang dilakukan pihak bank yakni Produk Kupedes pada tahun 2020 sebanyak Rp 23.463.480.685,52, pada tahun 2021 sebesar Rp 22.765.746.858,52. Produk KUR Mikro Baru pada tahun 2020 sebanyak Rp 30.637.117.994,00, pada tahun 2021 sebesar Rp 30.664.405.043,00. Produk Briguna Mikro pada tahun 2020 sebanyak Rp 4.193.645.028,00, pada tahun 2021 sebesar Rp 3.987.109.560,00 dan produk Kupedes Rakyat pada tahun 2020 sebanyak Rp 618.065.859,00, dan pada tahun 2021 sebesar Rp 534.575.931,00. Dari hasil penelitian diketahui bahwa KUR Mikro, Sisa DH – Kupedes Rakyat dan DPK KUR Mikro tidak memiliki pengeluaran kredit yang dilakukan oleh pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng, sedangkan nilai kredit yang tertinggi yakni pada KUR Mikro Baru sebesar Rp 30.637.117.994,00.

Tabel 2. Hasil pengujian Validitas Instrumen Informasi Akuntansi

Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keterangan
1	0.381**	0,235	0,003	Valid
2	0.442**	0,235	0,001	Valid
3	0.312**	0,235	0,015	Valid
4	0.803**	0,235	0,000	Valid
5	0.369**	0,235	0,005	Valid
6	0.826**	0,235	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan data tabel 2. terlihat bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan informasi akuntansi yang berjumlah 6 butir (pernyataan) memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (r_{hitung}> 0,235).dari hasil uji validitas dari enam item pertanyaan butir (pernyataan) instrumen informasi akuntansi adalah valid.

Tabel 3 Hasil pengujian Validitas Instrumen Non Akuntansi

Butir	Nilai r Hitung	Nilai r tabel	Sig	Keterangan
1	0.483**	0,235	0,000	Valid
2	0.722**	0,235	0,000	Valid
3	0.748**	0,235	0,000	Valid
4	0.702**	0,235	0,000	Valid
5	0.772**	0,235	0,000	Valid

Sumber data :data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 3 terlihat bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan informasi non akuntansi yang berjumlah 5 butir (pernyataan) memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (r_{hitung}> 0,235). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lima butir instrumen non akuntansi adalah valid.

Tabel 4. Hasil pengujian Validitas Instrumen Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Nasabah

Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Sig	Keterangan
1	0.629**	0,235	0,000	Valid
2	0.740**	0,235	0,000	Valid
3	0.641**	0,235	0,000	Valid
4	0.760**	0,235	0,000	Valid
5	0.723**	0,235	0,000	Valid
6	0.732**	0,235	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan data tabel 4 terlihat bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pengambilan keputusan kredit modal kerja nasabah yang berjumlah 6 butir (pernyataan) memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (r_{hitung}> 0,235).dari hasil uji validitas dari enam item pertanyaan butir (pernyataan) instrumen pengambilan kredit modal kerja nasabah adalah valid.

Tabel 5. Uji reliabilitas Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	6

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan data tabel 5 di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* informasi akuntansi adalah sebesar 0,689. Dengan demikian instrumen pernyataan variabel infomasi akuntansi dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* infomasi akuntansi lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pernyataan infomasi akuntansi dapat dikatakan konsisten.

Tabel 6. Uji reliabilitas Non Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan data tabel 6 di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* non akuntansi adalah sebesar 0,772. Dengan demikian instrumen pernyataan variabel non akuntansi dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* non akuntansi lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pernyataan non akuntansi dapat dikatakan konsisten.

Tabel 7. Uji reliabilitas Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Nasabah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	6

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan data tabel 7 di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* pengambilan keputusan kredit modal kerja nasabah adalah sebesar 0,775. Dengan demikian instrumen pernyataan variabel pengambilan keputusan kredit dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* pengambilan keputusan kredit lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pernyataan pengambilan keputusan kredit dapat dikatakan konsisten.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578[a]	.334	.311	1.75298

Sumber: Output SPSS 21

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien determinasi (*R Square)* sebesar 0,334. Hal ini berarti 33.4% variabel informasi akuntansi dan non akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pengambilan keputusan kredit modal kerja nasabah, Sedangkan sisanya (100% - 33,4% = 66.6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.826	2	43.913	14.290	.000[b]
	Residual	175.158	57	3.073		
	Total	262.984	59			

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 9 uji F Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai F hitung = 14.290 dengaan signifikan 0.000. Dengan menggunakan batas signifikan 0.05 dengan arah nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan arah koefisien positif. Oleh karena itu, diperoleh bahwa hipotesis diterima yang menyatakan bahwa variabel Informasi Akuntansi (X1) dan Non Akuntansi (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Nasabah (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 10. Hasil Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.010	3.478		1.728	.089
	X1	.361	.133	.325	2.713	.009
	X2	.441	.148	.358	2.984	.004

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 10 diatas diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,610 yang bernilai positif . Jika dituliskan ke dalam persamaan

regresi linier berganda maka akan menjadi:

Y = 6.010 + 0.361 X1 + 0.441 X2

Berdasarkan persamaan Tabel 10 diketahui Nilai konstanta sebesar 6.010 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (informasi akuntansi dan non akuntansi) adalah nol maka pengambilan keputusan kredit modal Kerja terjadi sebesar 6.010. Uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS. Kedua cara ini akan digunakan dalam penelitian ini.

1) Pengaruh Informasi Akuntasi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Nasabah

   Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukan bahwa variabel informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel informasi akuntansi lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

   Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel informasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **Diterima**.

2) Pengaruh Informasi Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Nasabah

   Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukan bahwa variabel non akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel non akuntansi lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen non akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

   Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel non akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **Diterima**.

Pembahasan

1. **Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang**

   Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan spss 21 menunjukan bahwa variabel informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 sehingga dapat dinyatakan signifikan, karena nilai signifikansi variabel informasi akuntansi lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

   Adapun konsep Informasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni 1) *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. 2) *Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan. Dan 3) *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan [13].

   Informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi jadi tidaknya pengambilan keputusan kredit modal kerja kepada calon debitur [9]. Informasi akuntansi, dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan 6 pernyataan diketahui, dari pernyataan pertama yakni Informasi akuntansi yang digunakan pihak Bank dapat menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan nasabah dengan jawaban responden sekitar 15% memiliki kurang setuju, 53.3% memiliki jawaban setuju, dan

31.7% memiliki jawaban sangat setuju. Dari pernyaan kedua yakni Ketepatan atau keakurasian data tentang jumlah angsuran yang dilakukan oleh pihak Bank sebagai penilaian suatu nasabah dengan jawaban responden sekitar 3.3% memiliki jawaban kurang setuju, 63,3% memiliki jawaban setuju dan 33.% memiliki jawaban sangat setuju. Pernyataan ketiga yakni Informasi akuntansi tentang bunga kredit yang digunakan sangat membantu pihak nasabah dalam menentukan keputusan dengan jawaban responden sekitar 11.7% memiliki jawaban kurang setuju, 55,0% memiliki jawaban setuju dan 33.3% memiliki jawaban sangat setuju. Pernyataan keempat yakni Dengan adanya sistem informasi akuntansi, proses input maupun pengolahan lama angsuran dapat meyakinkan pihak nasabah dengan jawaban responden sekitar 23.3% memiliki jawaban kurang setuju, 53,3% memiliki jawaban setuju, dan 23.3% memiliki jawaban sangat setuju. Pernyataan kelima yakni Sistem informasi akuntansi yang digunakan tentang jenis kredit menghasilkan data mempermudah nasabah untuk menentukan pilihan dengan jawaban responden sekitar 66,7% memiliki jawaban setuju dan 33.3% memiliki jawaban sangat setuju. Dan pernyataan keenam yakni Dengan adanya sistem informasi sebagai sarana informasi dalam menentukan besaran kredit yang diinginkan oleh pihak nasabah dengan jawaban responden sekitar 23.3% memiliki jawaban kurang setuju, 50.0% memiliki jawaban setuju dan 26.7% memiliki jawaban sangat setuju.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Analisis Pengaruh Informasi Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Keputusan Kredit [6]. Informasi akuntansi yaitu variabel *Return On Net Worth* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas pengambilan keputusan pemberian kredit [7].

2. Pengaruh Informasi Non Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa variabel non akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 sehingga dapat dinyatakan signifikan, karena nilai signifikansi variabel non akuntansi lebih kecil dari nilai signifikansi α yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen non akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit modal kerja nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk. Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang

Selain informasi akuntansi yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit modal kerja kepada calon debitur, informasi non akuntansi juga dapat mempengaruhi jadi tidaknya pengambilan modal kerja kepada calon debitur [20]. Informasi non akuntansi, dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan lima indikator diketahui, dari pernyataan pertama yakni Pelayanan yang diberikan oleh karyawan Bank BRI menjadi suatu alasan untuk mengambil kredit sebanyak 70,0% memiliki jawaban setuju dan 30.0% memiliki jawaban sangat setuju dengan pernyataan pertama, pada pernyataan kedua yakni Kredit yang diberikan oleh Bank BRI mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan, sebanyak 8.3% memiliki jawaban kurang setuju, 60.0% memiliki jawaban setuju dan 31.7% memiliki jawaban sangat setuju dengan pernyataan kedua, pada pernyataan ketiga yakni Informasi yang disampaikan oleh pegawai Bank BRI sudah jelas, sebanyak 3.3% memiliki jawaban kurang setuju, 75.0% memiliki jawaban setuju dan 21.7% memiliki jawaban sangat setuju dengan pernyataan ketiga, pada pernyataan keempat yakni Jarak antara rumah ke Bank dapat menentukan nasabah dalam keputusan pengambilan kredit, sebanyak 66,7% memiliki jawaban setuju dan 33.3% memiliki jawaban sangat setuju dengan pernyataan keempat, pada pernyataan kelima yakni Saya lebih mementingkan saran tetangga atau keluarga daripada kualitas pelayanan dan prosedur kredit dalam memutuskan mengambil kredit, sebanyak 63.3% memiliki jawaban setuju dan 36.7% memiliki jawaban sangat setuju dengan pernyataan kelima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa informasi non akuntasi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu [17]. Penelitian sebelumnya menghasilkan pengaruh variabel independen, jaminan kredit dan motivasi

debitur secara simultan adalah positif dan signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pemberian kredit) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Rantau prapat [21].

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun simpulan dalam penelitian ini yakni:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi dan informasi non-akuntansi secara signifikan memengaruhi pengambilan keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua jenis informasi tersebut berperan penting dalam menilai kelayakan nasabah, yang tidak hanya ditentukan oleh angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga oleh faktor-faktor non-keuangan seperti karakter, reputasi, dan latar belakang usaha nasabah.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait pengambilan keputusan kredit dengan menekankan pentingnya penggunaan pendekatan yang holistik—menggabungkan aspek kuantitatif dan kualitatif—dalam proses analisis kredit. Bagi pihak perbankan, temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan pemberian kredit yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap kondisi riil nasabah, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi calon debitur agar lebih memahami kriteria yang dipertimbangkan bank dalam proses pengajuan kredit, sehingga dapat mempersiapkan informasi yang lebih baik dan akurat.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan studi selanjutnya. Pertama, data yang digunakan dalam penelitian ini hanya diperoleh melalui kuesioner, tanpa didukung dengan wawancara mendalam atau observasi langsung terhadap proses pengambilan keputusan kredit di lapangan. Hal ini dapat membatasi pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika yang terjadi dalam praktik. Kedua, objek penelitian terbatas hanya pada satu unit kerja, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh unit BRI maupun lembaga keuangan lainnya. Ketiga, penelitian ini belum mengeksplorasi faktor eksternal lain seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan kredit nasional, atau tren risiko sektor UMKM yang juga dapat memengaruhi keputusan kredit. Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. **Bagi BRI Unit Benteng**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan kredit, khususnya dalam meningkatkan kualitas informasi non-akuntansi. Penerapan kebijakan yang lebih terstruktur seperti pembentukan tim survei lapangan untuk menggali informasi karakter dan reputasi calon debitur, pelatihan petugas kredit mengenai analisis risiko berbasis non-finansial, serta penggunaan sistem penilaian berbasis profil psikologis dan sosial nasabah dapat meningkatkan ketepatan dalam pemberian kredit.
2. **Untuk penelitian selanjutnya**, disarankan agar melibatkan pendekatan campuran (mixed methods) yang mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif, serta memperluas objek penelitian ke unit atau cabang bank lain agar hasilnya lebih representatif. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti pengalaman usaha, jaminan, atau pengaruh kebijakan pemerintah terhadap akses pembiayaan.

Dengan perbaikan dari sisi metodologis dan perluasan cakupan objek, diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan kredit modal kerja di sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sari, R. A. (2017). *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(2), 45–52.

[2] Maulana, F. (2019). *Analisis Pengaruh Informasi Non-Akuntansi Terhadap Kelayakan Pemberian Kredit pada Lembaga Keuangan Mikro*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 14(1), 23–31.

[3] Handayani, L., & Rahmawati, R. (2020). *Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Keputusan Kredit pada Bank BUMN*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 21(1), 12–20.

[4] Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182.

[5] Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

[6] Arief, Anandita A. 2010. *Peran Laporan Keuangan dan Intusi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit (Studi Empiris Pada Perbankan Kota Semarang)*.*Skripsi*.Semarang : Program Sarjana FE Undip

[7] Abdul Wahab Matondang. 2018. Pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap pengambilan keputusan kredit. AQLI Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan Volume 2, Nomor 1, 2018.

[8] Ekomadyo, Agus S. 2006. Prospek Penerapan Metode Analisis Isi (Content Analysis) dalam Penelitian Media Arsitektur. Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, Volume 10 (No.2), halaman 51-57

[9] Gulo, Sinar Abdi. 2005. Pengaruh Informasi Akuntansi dan Bukan Akuntansi Terhadap Persetujuan Kredit Yasa Griya Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Medan.Medan : Program Pascasarjana USU

[10] Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

[11] Handoko, T. Hani. 1999. Manajemen. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta IAI. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

[12] Indriantoro, N dan Supomo, B. (2002).Metodologi Penelitian Bisnis unuk Akuntansi dan Manajemen.Edisi Pertama.yogjakarta: BPFE.

[13] Karo, Sastra Karo. 2011. Pengaruh Informasi Akuntansi dan Bukan Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada Bank Sumut Cabang Imam Bonjol Medan.Tesis tidak diterbitkan.Medan : Program Pascasarjana FE USU.

[14] Karo, Satra Karo. 2011. Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Bukan Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Imam Bonjol Medan.Tesis.Medan : Program Pascasarjana FEUSU

[15] Munawir. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty

[16] Nazir, M. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: PT. Bumi Aksara Sekaran, Uma. 2011. Research Methods for Business. Jakarta : Salemba Empat

[17] Septriawan, Mohammad Reza. 2010. Pengaruh Informasi Akuntansi dan Bukan Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Cabang Medan Petisah.Tesis.Medan : Program Pascasarjana FE USU

[18] Sudaryono. 2005. Persepsi Analis Kredit Tentang Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Kredit(Studi Perbandingan Antara BNI Dengan Bank Mandiri Wilayah Jateng dan DIY).Tesis.Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

[19] Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta Supramono, Gatot. 2009. Perbankan dan Masalah Kredit. Jakarta : Rineka Cipta Supriyono, Maryanto. 2011. Buku Pintar Perbankan. Yogyakarta : Andi Offset

[20] Suroso.2003. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Medan Imam Bonjol.Tesis.Medan : Program Pascasarjana FE USU

[21] Syahrijal Hidayat .2019. Analisis Pengaruh Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Rantauprapat. Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI) ISBN: 978-602-52720-2-8 SENSASI 2019 Juli 2019 Hal: 591 – 596